

Kamis, 27 April 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Allianz Life Indonesia Raih Peringkat Nasional Tertinggi AAA
Nama Media	Jawa Pos
Newstrend	Penghargaan dari Fitch Ratings
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-04-27
Sentimen	Positive

**KEUANGAN
SEHAT DAN KUAT:**
Laba bersih Allianz
Life Indonesia
mengalami
peningkatan
dari Rp 498
miliar pada 2021
menjadi Rp 654
miliar pada 2022.



Allianz Life Indonesia Raih Peringkat Nasional Tertinggi AAA(idn)

Outlook Stabil Menurut Fitch Ratings

PT ASURANSI Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) baru-baru ini dinobatkan sebagai brand asuransi yang mendapatkan Peringkat Nasional Insurer Financial Strength (IFS) tertinggi AAA(idn)/Outlook Stabil menurut Fitch Ratings Indonesia yang ber Kantor pusat di New York & London.

Peringkat nasional AAA menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Fitch dalam skala peringkat nasional untuk negara tersebut. Peringkat ini diberikan kepada emiten atau obligasi dengan ekspektasi risiko gagal bayar yang paling rendah dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara atau sektor moneter yang sama.

Berdasar informasi dari Fitch Ratings Indonesia, penilaian peringkat tertinggi nasional yang diraih Allianz Life Indonesia ini didasari oleh beberapa faktor penguat peringkat. Salah satunya adalah adanya dukungan Grup Allianz SE. Fitch Ratings Indonesia memperkirakan bahwa Allianz Life merupakan anak perusahaan beroperasi penting yang dimiliki oleh Allianz SE (IFS "AA"/

Stabil). Perusahaan menggunakan branding Allianz, adaptasi prosedur dan proses grup, serta berbagi keahlian teknis dan sumber daya dengan grup. Fitch yakin bahwa Allianz SE akan terus memberikan dukungan kepada Allianz Life jika diperlukan. Allianz Life 99,76 persen dimiliki oleh Allianz Asia Pacific & Africa GmbH.

Faktor penguat lainnya adalah bebdasar beberapa aspek seperti profil bisnis dan tata kelola perusahaan Allianz yang favorable dengan skala operasional yang menguntungkan, ragam jenis produk asuransi yang dipasarkan, serta ekspektasi risiko gagal bayar terendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang berbasis di Indonesia pada sektor yang sama. Lebih dari itu, Allianz juga dinilai sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar 9 persen dari total premi bruto pada akhir 2022.

"Perolehan peringkat nasional AAA ini membuktikan sehat dan kuatnya kondisi keuangan perusahaan," ujar Direktur & Chief Financial Officer Allianz Life Indonesia Edwin Prayitno. Hal ini dibuktikan dengan kinerja keuangan dan pendapatan perusahaan berupa laba bersih Allianz Life

Indonesia yang mengalami peningkatan dari Rp 498 miliar pada 2021 menjadi Rp 654 miliar pada 2022.

Bukti lain yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan Allianz Life Indonesia bisa dilihat pada laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) 2022, di mana Allianz Life Indonesia menjadi perusahaan asuransi dengan penjualan premi tahunan (annualized premium equivalent/APE) nomor satu yang mencatatkan penjualan APE sebesar Rp 3,7 triliun dan mencatatkan risiko kecukupan (risk-based capital/RBC) sebesar 300 persen, jauh lebih tinggi dari ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Lebih dari itu, Allianz Life Indonesia juga telah menunjukkan kekuatan dan kesehatan finansial perusahaan dengan membuktikan komitmen pembayaran klaim tahunan asuransi jiwa individu, asuransi kesehatan individu dan kumpulan, serta biaya lainnya terkait klaim sebesar Rp 3,9 triliun pada 2022.

"Kami yakin reputasi dan kredibilitas perusahaan akan semakin kuat dengan adanya perolehan peringkat ini sehingga akan semakin meningkatkan kepercayaan nasabah maupun masyarakat umum terhadap Allianz," kata Edwin. (als/c6/wir)

Judul	AJB Bumiputera Diminta Percepat Realisasi RPK
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	19
Tanggal Berita	2023-04-27
Sentimen	Positive

| PENANGANAN ASURANSI BERMASALAH |

AJB Bumiputera Diminta Percepat Realisasi RPK

Bisnis, JAKARTA — Rapat Umum Anggota (RUA) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera meminta direksi AJB Bumiputera mengakselerasi pelaksanaan rencana penyehatan keuangan (RPK) perusahaan menyusul lengkapnya formasi manajemen perusahaan.

Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui struktur lengkap manajemen AJB Bumiputera 1912. Keputusan persetujuan organ perusahaan asuransi mutual satu-satunya di Tanah Air ini disampaikan oleh Muhammad Idaham, Ketua RUA (dahulu Badan Pertimbangan Anggota/BPA) AJB Bumiputera 1912.

Menurut dia dalam pernyataan tertulis, OJK telah menyetujui pengangkatan Sugito sebagai Direktur Bisnis AJB Bumiputera 1912. Regulator

juga menyetujui Hendrawan dan Syafif A. Mugni sebagai Komisaris Independen.

OJK pun menyetujui pengangkatan Asnawi Har sebagai anggota BPA yang baru untuk Daerah Pemilihan III (Sumatra Bagian Selatan) yang sempat kosong setelah peninggalan Agus Patami.

“BPA meminta agar manajemen menjaga kontinuitas dalam pelaksanaan pembayaran kepada pemegang polis, sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan,” kata juru bicara RUA/BPA AJB Bumiputera 1912, R.M. Bagus Irawan.

BPA juga meminta Dewan Komisaris melakukan tugasnya dengan baik, terutama dalam hal pengawasan kepada direksi AJB Bumiputera 1912 dalam operasional roda organisasi asuransi mutual tertua di Indonesia itu.

BPA juga meminta semua kantor pelayanan baik di tingkat kantor wilayah dan kantor cabang dapat melaksanakan pelayanan kepada pemegang polis dengan baik.

“Dengan banyaknya pemegang polis yang mengikuti program RPK maka pelayanan yang ada di kantor cabang yang sempat tutup harus dibuka kembali dan segera bisa melakukan pelayanan kepada pemegang polis,” kata Bagus.

Manajemen AJB Bumiputera telah membayar klaim kepada 16.019 polis senilai Rp48,1 miliar per 13 Maret. AJB Bumiputera menargetkan penyelesaian tunggakan klaim pada 2025 dengan total tunggakan yang akan dibayarkan Rp5,29 triliun setelah kebijakan PNM. (Pernita H. Untari/Anggara Fernando)

Judul	RPK Kresna Life Masih Abu-Abu
Nama Media	Kontan
Newstrend	RPK Kresna Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-04-27
Sentimen	Negative

RPK Kresna Life Masih Abu-Abu

OJK minta persetujuan atas rencana pengalihan

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Nasib nasabah PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life masih terkatung-katung. Belum semua nasabah menyepakati rencana konversi ke pinjaman subordinasi, seperti yang ditawarkan Kresna Life.

Sumber KONTAN membisikkan bahwa saat ini draft dokumen perjanjian konversi itu belum mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Catatan saja, Kresna Life baru memberikan revisi draft tersebut pada 18 April 2023 yang lalu.

Jalan yang harus ditempuh dokumen itu untuk mendapat persetujuan diperkirakan tidak mulus. Pasalnya, tidak semua nasabah setuju dengan rencana konversi, yang termasuk rencana penyehatan keuangan (RPK) Kresna Life.

Contoh nasabah yang menolak rencana pengalihan ke pinjaman subordinasi seperti Santy. Bersama anggota keluarganya, ia mengaku memiliki kerugian awal hingga Rp 3,25 miliar. Menurut Santy, perjanjian yang ditawarkan Kresna itu bakal merugikan.

"Pinjaman subordinasi itu kan nanti menjadi ekuitas dan itu prioritasnya terakhir karena seperti bagian dari

pemegang saham dan dengan melepas polis otomatis tidak di bawah perlindungan OJK," ujarnya, kemarin.

Meski ia bilang tetap menghargai nasabah lain yang menyetujui untuk melakukan konversi. Ia juga tidak mengajak atau mempengaruhi siapapun untuk tidak setuju. "Siapa tidak setuju saya jangan diartikan bahwa saya serta merta menginginkan cabut izin usaha," tutur dia.

Dengan syarat

Christian, nasabah Kresna Life yang lain, menyatakan akan menerima rencana pengalihan dengan beberapa syarat. Ia bilang, sikapnya akan bergantung pada isi dari perjanjian terbaru.

Satu poin yang bisa membuat ia tidak setuju dengan kon-

versi adalah skema pembayaran yang diajukan terlalu lama. Ia berharap skema pelunasan tersebut sudah tercantum dalam perjanjian pengalihan.

"Maksimal lima tahun lah. Kalau tidak ada skema pelunasan, ya saya tidak setuju," ujarnya.

Seperti diketahui, OJK memberi batas waktu bagi Kresna Life untuk meminta persetujuan dari masing-masing pemegang polis mengenai draft dokumen konversi ke pinjaman subordinasi yang baru, hingga 25 April 2023.

Hingga kini, masih ada dua kemungkinan yang akan dihadapi Kresna Life. Perusahaan itu bisa kembali mendapat perpanjangan waktu dari otoritas, untuk mendapat persetujuan pemegang polis. Atau, Kresna Life bisa mendapatkan sanksi dari OJK.

Hingga berita ini diturunkan, KONTAN belum mendapatkan pernyataan dari manajemen Kresna Life maupun dari OJK.

Yang pasti, jika nantinya syarat dari OJK tidak bisa dipenuhi oleh manajemen Kresna Life mengenai persetujuan dari nasabah, sangat mungkin regulator akan menjatuhkan sanksi pencabutan usaha. Jika itu yang terjadi, maka Kresna Life akan bernasib sama seperti Wanuartha Life.

Rencana Penyehatan Keuangan Kresna Life

Isi RPK

1. Mengubah polis menjadi pinjaman subordinasi dengan pembayaran dicicil maksimal 5 tahun.
2. Program konversi kewajiban polis ke aset properti dengan mengoptimalkan aset grup dan kerjasama dengan perusahaan pengembang.
3. Merjual saham afiliasi dengan menunggu harganya naik.

sumber: Riset Kontan

Judul	Tim Likuiditas Menyisir Aset Milik Wanaartha Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Aset Wanaartha Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-04-27
Sentimen	Negative

■ LIKUIDASI WANAAARTHA LIFE

Tim Likuidasi Menyisir Aset Milik Wanaartha Life

JAKARTA. Penelusuran aset PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life terus dilakukan oleh Tim Likuidasi. Salah satunya adalah penelusuran terhadap aset-aset yang berbentuk investasi.

Ketua Tim Likuidasi Asuransi Wanaartha Life Harvady M Iqbal mengungkapkan sudah mengirim surat kepada beberapa bank dan manajer investasi (MI) yang sekiranya menyimpan dana investasi Wanaartha Life.

"Kami sudah menyurati bank dan MI dari awal bulan Februari dan sudah ada yang memberikan tanggapan," ujar Harvady, Rabu (26/4).

Ia menjelaskan beberapa temuan tersebut kini telah dicatat dan nantinya akan diberikan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk

untuk ditindaklanjuti.

Sayangnya, Harvady belum mau menyebutkan nominal dari aset-aset yang berbentuk reksadana tersebut untuk saat ini. Ditambah, apakah ada aset reksadana yang tidak termasuk dalam rampasan terkait kasus Jiwasraya.

"Ini harus diaudit dulu dan dipastikan oleh KAP supaya datanya benar-benar valid," ucap Harvady.

Ia menyatakan bahwa fokusnya saat ini yaitu mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait aset-aset apa saja yang dimiliki Wanaartha Life guna nantinya dibayarkan kembali ke nasabah.

Saat ini aset yang jelas sudah diketahui dimiliki oleh Wanaartha Life adalah yang berbentuk tanah, bangunan, dan aset bergerak lainnya. Berdasarkan catatan KON-

TAN, nilai aset tersebut tak lebih dari Rp 100 miliar.

Sementara untuk rampasan dalam kasus Jiwasraya sendiri saat ini masih dikuasai oleh Kejaksaan Agung (Kejagung). Nilai aset yang dikuasai itu senilai Rp 2,4 triliun.

Sejak awal memang Wanaartha Life sudah beberapa kali mengajukan keberatan atas pemblokiran sub rekening efek (SRE). Namun hingga mentok di putusan pengadilan termasuk Mahkamah Agung (MA).

Pemblokiran sub rekening efek tersebut sudah dilakukan oleh Kejagung sejak 21 Januari 2020 untuk pemeriksaan terkait kasus korupsi Jiwasraya. Hingga kasus Jiwasraya sudah selesai, pemblokiran masih terjadi.

Adrianus Octaviano



KONTAN/I/Boihaki

Salah satunya adalah penelusuran dilakukan untuk aset-aset yang berbentuk aset investasi.

Judul	OJK Sudah Meresmikan Manajemen Bumiputera
Nama Media	Kontan
Newstrend	Manajemen Bumiputera
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-04-27
Sentimen	Positive

OJK Sudah Meresmikan Manajemen Bumiputera

JAKARTA. Manajemen baru PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 telah mendapatkan Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Itu sebabnya, Juru bicara Badan Pertimbangan Anggota (BPA) Bumiputera, Bagus Irawan, menyatakan bahwa Ketua BPA telah memberikan perintah ke manajemen AJB Bumiputera, dalam hal ini direksi perusahaan, untuk melakukan akselerasi dan percepatan pelaksanaan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) perusahaan.

Bagus mengatakan, pembayaran outstanding klaim saat ini sudah berjalan sesuai dengan rencana, yaitu pembayaran dilakukan sekali dalam satu pekan. BPA meminta agar manajemen menjaga kontinuitas dalam pelaksanaan pembayaran kepada pemegang polis, sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

"Di samping itu, Ketua BPA juga meminta Dewan Komisaris melakukan tugasnya dengan baik, utamanya dalam hal pengawasan kepada Direksi yang ada di AJB Bumiputera dalam operasional roda organisasi," kata Bagus, kemarin. BPA juga meminta semua kantor, baik di tingkat wilayah maupun cabang, mengoptimalkan layanan.

Diki Mardiansyah

Judul	Nasabah WanaArtha Sebut Likuidasi Mandek, Duit Belum Balik-Balik
Nama Media	Harian Metropolitan
Newstrend	Keluhan Nasabah WanaArtha
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-04-27
Sentimen	Negative

Nasabah WanaArtha Sebut Likuidasi Mandek, Duit Belum Balik-Balik

METROPOLITAN - PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha (WanaArtha Life) dalam proses likuidasi imbas gagal bayar hingga pencabutan izin usahanya. Namun, disebut-sebut proses likuidasi ini mandek hingga mendatangkan sejumlah keluhan dari para nasabahnya.

Keluhan tersebut disampaikan salah seorang nasabah berinisial YS yang mempertanyakan posisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menangani persoalan yang tak kunjung selesai ini. Ia meminta pertanggungjawaban atas pemblokiran data nasabah yang menurutnya menghambat proses likuidasi. "Dengan data nasabah diblokir Bareskrim, terus apa action-nya? Nggak bisa dong misalnya saya ke sana, terus ngapain lagi? Tanggung jawabnya apa gitu lho," katanya saat ditemui di kawasan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Rabu (26/4).

YS mengkhawatirkan kejelasan atas uangnya yang hingga kini belum menemukan titik terang. Menurut YS, OJK perlu menggencarkan langkahnya demi membantu perusahaan untuk dapat melunasi utang-utangnya. Jangan sampai, langkahnya kalah cepat dari para tersangka yang membawa kabur aset perusahaan.

"Itu bagaimana pengejarannya,



LIKUIDASI: WanaArtha Life dalam proses likuidasi imbas gagal bayar hingga pencabutan izin usahanya.

seperti itu. Kejar asetnya. Kalau ini tadi dibidang Rp100 miliar (aset WanaArtha, red), sudah nggak masuk lah. Istilahnya kita dapat apa? Ayam crispy doang, remah-remahnya. Istilahnya kan miss conduct, salah penanganan," ujarnya.

Menurut YS, OJK memiliki andil besar dalam persoalan ini. Pasalnya, mayoritas para nasabah atau pemegang polis ini percaya menanamkan uangnya di WanaArtha karena adanya jaminan dan pengawasan dari OJK. "Kita nasabah rata-rata kenapa sih mau (investasi, red)? Karena ada OJK. Jadi, nggak bisa tiba-tiba kayak orang suci (nggak ngerti apa-apa, red). Kita beli itu karena ada rekomendasi OJK dengan harapan OJK bisa menjamin," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Tim

Likuidasi Harvardy Muhammad Iqbal mengatakan, hingga kini belum ada titik terang menyangkut permohonannya kepada Bareskrim Polri dan OJK untuk membuka data nasabah WanaArtha untuk kepentingan validasi data.

"Kami masih mencoba menjalin komunikasi dengan OJK dan Bareskrim. Mudah-mudahan nanti ada jalan keluarnya," kata Harvardy dihubungi terpisah.

Sejalan dengan upaya tersebut, pihaknya akan berfokus terlebih dahulu untuk mengaudit dan memeriksa bagian fisik dari perusahaan asuransi tersebut. Hal itu dilakukan sambil menunggu izin akses atau hak pinjam pakai dari data para nasabah yang diblokir. **(dtk/eka/run)**

Judul	Sun Life Indonesia Salurkan Dana Wakaf Pertama di Aceh
Nama Media	Serambi Indonesia
Newstrend	Sun Life Indonesia Salurkan Dana Wakaf
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-04-27
Sentimen	Positive

Sun Life Indonesia Salurkan Dana Wakaf Pertama di Aceh

► Pertegas Komitmen Sebagai Pelopor Wakaf Manfaat Asuransi

BANDA ACEH - Setelah menginisiasi penambahan fitur wakaf pada para pemegang polis asuransi syariahnya di tahun 2016 silam, Sun Life Indonesia mewujudkan komitmennya sebagai solusi perlindungan terpercaya keluarga Indonesia melalui penyerahan dana wakaf pertama di kota Banda Aceh dari Sun Life Syariah kepada Yayasan Wakaf Haroen Aly dengan nominal sebesar Rp300 juta. Kegiatan penyaluran dana ini dihadiri langsung oleh Norman Nugraha, Chief Sharia Business PT Sun Life Financial Indonesia bersama Doktor Muhammad Yasier Yusuf, Ketua Yayasan Wakaf Haroen Aly dan juga Ust. Irawan Abdullah, Ketua Nazhir di Aceh.

Melalui kegiatan ini, Sun Life Indonesia ingin menunjukkan komitmennya sebagai pionir di industri asuransi syariah tanah air dengan memberikan layanan dan produk asuransi berbasis syariah yang lengkap, serta memfasilitasi masyarakat melakukan ibadah wakaf. Pencairan dana wakaf pertama dari Sun Life Syariah di Aceh datang dari Nasabah yang baru memiliki polis asuransi selama 23 bulan.

Norman Nugraha, Chief Sharia Business Sun Life Indonesia mengatakan, "Penyaluran dana wakaf ini merupakan bukti nyata bahwa fitur wakaf sebagai manfaat asuransi dapat mempermudah nasabah dalam menjalankan ibadah wakaf secara berkala. Sejak tahun



2016 lalu, kami terus mengedukasi masyarakat mengenai fitur wakaf manfaat asuransi dengan tentunya didukung oleh tenaga pemasar yang berdedikasi serta tersertifikasi wakaf secara resmi dari Sun Life."

Ditemui pada acara penyerahan dana wakaf, Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA selaku Ketua Yayasan Wakaf Haroen Aly mengapresiasi langkah Sun Life yang telah berdedikasi dalam memperluas edukasi wakaf manfaat asuransi di seluruh Indonesia, khususnya kota Banda Aceh. "Kami menyadari bahwa pemahaman akan pentingnya wakaf masih perlu digerakkan oleh masyarakat dan adanya produk asuransi berbasis syariah dari Sun Life Indonesia, kami percaya banyak dari masyarakat kota Aceh akan dengan mudah melakukan kewajiban mereka dalam berwakaf."

Hal yang sama juga disebutkan oleh Ust. Irawan Abdullah,

Ketua Nazhir di Aceh bahwa, "Kami telah mendapatkan mandat dari pemerintah provinsi Aceh sejak tahun 2019 lalu untuk meningkatkan potensi wakaf di kota Aceh. Oleh karena itu, kegiatan penyaluran dana wakaf pertama di Aceh dari Sun Life Indonesia ini membantu kami merealisasikan misi yang sedang kami jalankan."

Norman mengaku, Sun Life gencar mendorong pertumbuhan edukasi sektor perwakafan di Indonesia dengan melihat data dari Badan Wakaf Indonesia (BWI) tahun 2022 lalu yang mencatat pertumbuhan wakaf uang di Indonesia ditafsirkan menembus angka Rp180 triliun per tahunnya. Namun, angka ini hanya sekitar setengah persen dari total potensi yang ada. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya literasi wakaf di mana skor indeksnya hanya sebesar 50,48 persen di tahun 2020. (*)

Judul	Bank Mandiri Untung Jumbo
Nama Media	Harian Jogja
Newstrend	Kinerja Bank Mandiri
Halaman/URL	12
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

PERBANKAN

Bank Mandiri Untung Jumbo

JAKARTA—PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untung jumbo menyusul pengumuman mereka yang telah membukukan laba bersih sepanjang tiga bulan pertama sebesar Rp12,6 triliun atau tumbuh 25,2% secara tahunan (*year-on-year/yoy*).

Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri Ahmad Siddik Badruddin menuturkan pertumbuhan laba jumbo tersebut salah satunya didorong kinerja positif sejumlah perusahaan anak Bank Mandiri.

"Kinerja Bank Mandiri grup yang baik juga tak lepas dari kontribusi kinerja perusahaan anak kami. Secara konsolidasi seluruh perusahaan anak membukukan laba bersih sebesar Rp2,7 triliun atau tumbuh 46 persen yoy pada kuartal I/2023," paparnya, pekan lalu.

Mengacu materi paparan kinerja yang dibagikan Bank Mandiri, kontribusi laba bersih perusahaan anak berdasarkan porsi kepemilikan melesat 50,3% menjadi Rp1,46 triliun. Sementara itu, pada periode yang sama di tahun sebelumnya, kontribusi kinerja perusahaan anak terhadap laba Bank Mandiri tercatat sebesar Rp976 miliar.

Peran kinerja PT Bank Syariah Indonesia Tbk. menjadi yang paling besar. Tercatat, hingga kuartal I/2023 kontribusi laba bersih BSI terhadap Bank Mandiri tembus Rp751 miliar. Angka tersebut tumbuh 34% secara yoy dari Rp499 pada kuartal I/2022.

BSI diketahui membukukan laba bersih hingga kuartal I/2023 sebesar Rp1,45 triliun. Angka itu tumbuh 47,6% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba tersebut ditopang oleh peningkatan pendapatan perseroan mencapai 14,4% menjadi Rp5,04 triliun.

"Kredit Bank Syariah Indonesia naik 20,2 persen yoy mencapai Rp213 triliun," kata Siddik. Adapun tingkat pengembalian ekuitas BSI hingga kuartal I/2023 tercatat sebesar 16,9%.

Sementara itu, posisi kontribusi terbesar pada posisi kedua dan ketiga secara berturut-turut ditempati oleh PT Bank Mandiri Taspen dengan kontribusi laba sebesar Rp225 miliar dan Axa Mandiri Financial Services sebesar Rp174 miliar. (*Jaringan Informasi Bisnis Indonesia*)

RINCIAN LABA BERSIH dan Kontribusi Perusahaan Anak Bank Mandiri*



Perusahaan Anak	Laba bersih	Laba bersih berdasarkan porsi kepemilikan
Bank Syariah Indonesia	Rp1.458 miliar	Rp751 miliar
Mandiri Taspen	Rp441 miliar	Rp225 miliar
Mandiri Tunas Finance	Rp242 miliar	Rp144 miliar
Axa Mandiri Financial Services	Rp340 miliar	Rp174 miliar
Lainnya	Rp230 miliar	Rp172 miliar

*Sepanjang kuartal I/2023

Sumber: Bank Mandiri (Jibi)

Judul	Jeritan Korban Gagal Bayar Wanaartha Life
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Keluhan Nasabah WanaArtha
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230427/215/1650553/jeritan-korban-gagal-bayar-wanaartha-life
Tanggal Berita	2023-04-27
Sentimen	Negative

Jeritan Korban Gagal Bayar Wanaartha Life

Sisa aset sebesar Rp100 miliar berbanding tagihan nasabah yang mencapai Rp15 triliun lebih membuat nasabah Wanaartha Life kebingungan menuntut pengembalian uang.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

27 April 2023 | 08:07 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Nasabah korban gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) meminta ketegasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengupayakan pengembalian dana atas kasus gagal bayar yang masih bergulir.

Nasabah Wanaartha Life Yanti Santi mengatakan salah satu alasan dirinya menaruh uangnya di Wanaartha Life lantaran ada OJK.

Yanti menyoroti pengejaran aset yang masih berlangsung. Pasalnya, Wanaartha Life hanya memiliki aset sekitar Rp100 miliar, berbanding terbalik dengan kewajiban yang dimiliki mencapai Rp15,7 triliun.

"Pengejaran aset itu bagaimana, kalau ini tadi dibilang Rp100 miliar, sudah nggak masuk. Istilahnya kita dapat ayam crispy remah-remah, berarti kan *miss-conduct* penanganannya," katanya, Rabu (26/4/2023).

Judul	Dituding Menghambat Proses Likuidasi, Direksi Non Aktif Wanaartha Life Buka Suara
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Direksi Non Aktif Bertemu Tim Likuidasi Wanaartha
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/dituding-menghambat-proses-likuidasi-direksi-non-aktif-wanaartha-life-buka-suara
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Negative

BERITA KEUANGAN

Dituding Menghambat Proses Likuidasi, Direksi Non Aktif Wanaartha Life Buka Suara

Rabu, 26 April 2023 | 09:30 WIB



Direksi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life yang telah nonaktif buka suara. Mereka menanggapi tuduhan telah menghambat proses likuidasi. Presiden Direktur Nonaktif Wanaartha Life Adi Yulistanto mengungkapkan, saat ini pihaknya bersifat pasif dan hanya menunggu hasil likuidasi.

"Direksi nonaktif sudah tidak memiliki kewenangan dan tidak terlibat maupun dilibatkan dalam proses likuidasi," ujar Adi ke KONTAN, Jumat (21/4).

Direksi nonaktif yang lain, Ari Prihadi menegaskan, saat ini pihaknya tak memiliki kepentingan untuk menghambat semua proses likuidasi. "Apapun yang diminta oleh tim likuidasi saat serah terima sudah dilakukan, tutur Ari.

Sebelumnya, Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life Harvady M. Iqbal optimistis proses pembayaran ke nasabah bisa tahun ini. Asal tidak ada hambatan apapun. "Termasuk dari direksi nonaktif Wanaartha Life dalam proses audit dengan kantor akuntan publik (KAP) nanti," ungkap dia.

Judul	Tim Likuidasi Wanaartha Life Bertemu Jajaran Direksi Non-Aktif
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Direksi Non Aktif Bertemu Tim Likuidasi Wanaartha
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230426/215/1650314/tim-likuidasi-wanaartha-life-bertemu-jajaran-direksi-non-aktif-bahas-tiga-agenda
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

Tim Likuidasi Wanaartha Life Bertemu Jajaran Direksi Non-aktif Bahas Tiga Agenda

Pertemuan Tim Likuidasi Wanaartha Life dan direksi non-aktif akan berlangsung hari ini, Rabu (26/4/2023).



Rika Anggraeni - Bisnis.com

26 April 2023 | 10:33 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ([Wanaartha Life/WAL](#)) akan mengadakan pertemuan dengan jajaran direksi non-aktif Wanaartha Life pada hari ini, Rabu (26/4/2023).

Direktur non-aktif Operasional Wanaartha Life Ari Prihadi mengatakan pertemuan dengan tim likuidasi akan dimulai pukul 09.30 WIB - selesai.

Sementara itu, pertemuan akan berlangsung di Kantor Pusat Wanaartha Life, yakni Graha Wanaartha, Mampang Prapatan Raya, Jakarta Selatan.

Ari menjelaskan bahwa setidaknya ada tiga agenda yang akan dibahas direksi non-aktif dan tim likuidasi.

Judul	Tim Likuidasi Wanaartha Tunjuk KAP Baru untuk Audit Polis Nasabah
Nama Media	katadata.co.id
Newstrend	Kantor Akuntan Publik Baru Wanaartha
Halaman/URL	https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/6449046d8d6b7/tim-likuidasi-wanaartha-tunjuk-kap-baru-untuk-audit-polis-nasabah
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

Tim Likuidasi Wanaartha Tunjuk KAP Baru untuk Audit Polis Nasabah



Oleh **Patricia Yashinta Desy Abigail**
26 April 2023, 18:01



Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life telah menunjuk sebuah Kantor Akuntan Publik atau KAP baru untuk memvalidasi polis nasabah. KAP yang dipilih telah mengantongi restu pemegang saham.

Ketua Tim Likuidasi **Wanaartha Life** Harvardy M. Iqbal membenarkan jika pihaknya telah mendapatkan KAP dan telah disampaikan kepada para direksi non aktif Wanaaartha Life. Namun, Harvardy belum dapat menyampaikan secara detail siapa KAP yang dipilih itu.

Judul	Bank Mandiri Catat Kontribusi Laba dari Anak Usahanya
Nama Media	infoekonomi.id
Newstrend	Kinerja Bank Mandiri
Halaman/URL	https://infoekonomi.id/2023/04/bank-mandiri-catat-kontribusi-laba-dari-anak-usahanya-meningkat-503-di-kuartal-i-2023/
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

Bank Mandiri Catat Kontribusi Laba dari Anak Usahanya Meningkat 50,3% di Kuartal I 2023

By Syifa April 26, 2023

0

Facebook Twitter WhatsApp LinkedIn Mencetak



InfoEkonomi.ID – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil mencatatkan raihan laba bersih konsolidasi sebesar Rp12,56 triliun atau tumbuh sebesar 25,2% di triwulan pertama 2023. Tentu kinerja laba kuartal I-2023 (Q1) bank dengan kode emiten BMRI ini tak lepas dari kontribusi anak usaha yang ikut serta menyumbang pendapatan perseroan.

Berdasarkan materi presentasi kinerja keuangan Q1 2023 Bank Mandiri dikutip Selasa (25/4), seluruh anak usaha perseroan berhasil meraup laba bersih sebesar Rp2,71 triliun atau naik 46,4% dibandingkan Q1 tahun 2022 yang sebesar Rp1,85 triliun.

Adapun total kontribusi laba anak usaha kepemilikan Mandiri Group di Q1 2023 mencapai Rp1,46 triliun nilai ini naik 50,3% secara year on year (YoY), di mana periode yang sama tahun lalu hanya sebesar Rp 976 miliar.

Kontribusi terbesar anak usaha Bank Mandiri pada Q1 2023 ini, datang dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang menyumbangkan sebesar Rp 751 miliar atau naik 50,5% YoY, di mana tahun lalu berhasil menyumbang sebesar Rp 499 miliar.

Judul	Progres Pembayaran Klaim Bumiputera, Organisasi Telah Lengkap
Nama Media	bisnisindonesia.id
Newstrend	OJK Resmikan Manajemen Bumiputera
Halaman/URL	https://bisnisindonesia.id/article/progres-pembayaran-klaim-bumiputera-organisasi-telah-lengkap
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

PROGRES PEMBAYARAN KLAIM BUMIPUTERA, ORGANISASI TELAH LENGKAP

Saat ini struktur organisasi AJB Bumiputera 1912 kini telah lengkap seiring dengan SK Penetapan dari OJK kepada Sugito sebagai direktur bisnis.



Jaffry Prabu Prakoso

Apr 26, 2023 - 2:38 PM



Bisnis, JAKARTA — Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 memberikan perintah kepada manajemen atau direksi untuk mempercepat pelaksanaan rencana penyehatan keuangan (RPK) perusahaan.

Pasalnya, struktur organisasi AJB Bumiputera 1912 kini telah lengkap. Sugito telah mendapatkan SK Penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) RI sebagai Direktur Bisnis AJB Bumiputera 1912. Begitu pula dengan Brigjen TNI Hendrawan dan Syafiq A. Mugni W.A sebagai Komisaris Independen AJB Bumiputera 1912.

Sementara itu, Haji Asnawai Har mendapatkan SK Penetapan dari OJK untuk Bumiputera 1912 Daerah Pemilihan III (Sumatera Bagian Selatan) yang sempat kosong setelah peninggalan Agus Patami.

Judul	Manajemen AJB Bumiputera Sudah Lengkap, BPA Minta Percepat Bayar Klaim
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Pencairan Klaim AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230426/215/1650287/manajemen-ajb-bumiputera-sudah-lengkap-bpa-minta-percepat-bayar-klaim
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

Manajemen AJB Bumiputera Sudah Lengkap, BPA Minta Percepat Bayar Klaim

Saat ini struktur organisasi AJB Bumiputera 1912 kini telah lengkap seiring dengan SK Penetapan dari OJK kepada Sugito sebagai direktur bisnis.



Pernita Hestin Untari - Bisnis.com

26 April 2023 | 09:02 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Badan Perwakilan Anggota (BPA) **AJB Bumiputera 1912** memberikan perintah kepada manajemen atau direksi untuk mempercepat pelaksanaan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) perusahaan.

Pasalnya struktur organisasi AJB Bumiputera 1912 kini telah lengkap. Sugito telah mendapatkan SK Penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) RI, sebagai Direktur Bisnis AJB Bumiputera 1912, begitu pula dengan Brigjen TNI. Hendrawan dan Syafiq A. Mugni W.A. sebagai Komisaris Independen AJB Bumiputera 1912.

Sementara itu Haji Asnawai Har mendapatkan SK Penetapan dari OJK untuk Bumiputera 1912 Daerah Pemilihan III (Sumatera Bagian Selatan) yang sempat kosong setelah peninggalan Agus Patami.

Judul	Great Eastern Life Indonesia Menggagas Aktivitas Reach for Great Sharing
Nama Media	majalahjustforkids.com
Newstrend	Reach for Great Sharing Great Eastern Life
Halaman/URL	https://www.majalahjustforkids.com/dukung-masyarakat-jadi-hebat-great-eastern-life-indonesia-menggagas-aktivitas-reach-for-great-sharing/
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

Dukung Masyarakat Jadi Hebat, Great Eastern Life Indonesia Menggagas Aktivitas Reach for Great Sharing



Jakarta, majalahjustforkids.com — Sejalan dengan kampanye *Reach for Great* yang telah diluncurkan, Great Eastern Life Indonesia membuktikan komitmennya untuk membantu masyarakat Indonesia Jadi Hebat dalam meraih berbagai aspirasi dalam kehidupan

Kali ini, berlandaskan pada salah satu pilar keberlanjutan (Sustainability Pillar), yakni Pilar Sosial yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, Great Eastern Life Indonesia melakukan serangkaian aktivitas bertajuk Reach for Great Sharing dari awal Januari hingga April 2023.

Gerakan Reach for Great Sharing ini tidak terlepas dari tanggung jawab Great Eastern Life Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa yang ada dan tumbuh di tengah-tengah lingkungan sosial masyarakat.

Judul	BPA Minta AJB Bumiputera Percepat Penyehatan Keuangan
Nama Media	finance.wartaekonomi.co.id
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read27520/bpa-minta-ajb-bumiputera-percepat-penyehatan-keuangan
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

BPA Minta AJB Bumiputera Percepat Penyehatan Keuangan

Rabu, 26 April 2023, 16:04 WIB



WE Finance, Jakarta - Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 memberikan perintah kepada manajemen AJB Bumiputera atau Direksi untuk melakukan akslerasi dan percepatan pelaksanaan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) perusahaan.

Pasalnya, struktur organisasi AJB Bumiputera 1912 kini telah lengkap. Seperti diketahui, Sugito telah mendapatkan SK Penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai Direktur Bisnis AJB Bumiputera 1912. Begitu pula dengan Hendrawan dan Syafiq A. Mugni sebagai Komisaris Independent AJB Bumiputera 1912.

Kemudian Asnawi Har juga sudah menerima SK Penetapan dari OJK RI untuk anggota BPA AJB Bumiputera 1912 Daerah Pemilihan III (Sumatera Bagian Selatan) yang sempat kosong setelah peninggalan Agus Patami.

Judul	Tim Likuidasi Masih Telusuri Aset Wanaartha Life, Sudah Sampai Mana?
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Aset Wanaartha Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/tim-likuidasi-masih-telusuri-aset-wanaartha-life-sudah-sampai-mana
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

Tim Likuidasi Masih Telusuri Aset Wanaartha Life, Sudah Sampai Mana?

Rabu, 26 April 2023 / 16:43 WIB



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Penelusuran aset PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life terus dilakukan oleh Tim Likuidasi. Utamanya, penelusuran dilakukan untuk aset-aset yang berbentuk aset investasi.

Dalam hal ini, Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life Harvardy M. Iqbal mengungkapkan bahwa pihaknya sudah mengirim surat kepada beberapa bank dan manajer investasi (MI) yang sekiranya menyimpan dana dari Wanaartha Life.

"Kita sudah menyurati bank dan MI dari awal bulan Februari dan sudah ada yang memberikan tanggapan," ujar Harvardy saat dihubungi, Rabu (26/4).

Lebih lanjut, Ia menjelaskan beberapa tanggapan tersebut kini telah dicatat dan nantinya akan diberikan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk untuk ditindaklanjuti.

Judul	Tunggakan Polis Wanaartha Life Rp15,7 Triliun
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Tim Likuidasi Masih Telusuri Aset Wanaartha Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230426/215/1650499/tunggakan-polis-rp157-triliun-ini-andalan-tim-likuidasi-wanaartha-life-untuk-pembayaran
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

Tunggakan Polis Wanaartha Life Rp15,7 Triliun, Ini Aset Andalan Tim Likuidasi untuk Pembayaran

Aset Wanaartha Life diperkirakan yang tersisa hanya sekitar Rp100 miliar, sedangkan tunggakan yang harus dibayar mencapai Rp15,7 triliun.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

26 April 2023 | 20:21 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) membeberkan kabar terbaru terkait aset perusahaan di tengah proses likuidasi yang masih berlangsung.

Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life Harvardy Muhammad Iqbal mengaku hingga saat ini tim likuidasi terus menelusuri aset Wanaartha Life secara paralel.

"Penelusuran aset Wanaartha Life itu dilakukan paralel, kami masih jalankan sekarang [penelusuran]," kata Harvardy saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (26/4/2023).

Selain aset berupa tanah, bangunan, hingga kendaraan milik Wanaartha Life, Harvardy mengatakan bahwa perusahaan juga memiliki aset reksa dana di manajer investasi. Kendati demikian, sejumlah aset temuan tersebut masih harus ditindaklanjuti oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Judul	Bentuk Tanggung Jawab Sosial, Perusahaan Asuransi Ini Berbagi ke Panti Disabilitas
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	CSR Avrist Assurance
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1082169/178/bentuk-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-asuransi-ini-berbagi-ke-panti-disabilitas-1682550253
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Positive

Bentuk Tanggung Jawab Sosial, Perusahaan Asuransi Ini Berbagi ke Panti Disabilitas

 Anto Kurniawan · Rabu, 26 April 2023 · 18:13 WIB



JAKARTA - Bagian dari **tanggung jawab sosial perusahaan** terhadap masyarakat, Avrist Assurance **berbagi kebahagiaan** dengan membagikan ratusan paket Ramadan beserta obat-obatan kepada penghuni **panti disabilitas** mental di Yayasan Al-Fajri Berseri, Kabupaten Bekasi.

Baca Juga



Strategi Memenuhi Kebutuhan Asuransi Karyawan

Dalam kesempatan ini, hadir Lika Shalia selaku Head of Corporate & Marketing Communication, Yanti Mardiana Intan, Head of Bancassurance beserta perwakilan karyawan Avrist Assurance.

“Di moment ramadhan ini, kami ingin berbagi sebagai wujud nyata kepedulian Avrist Assurance kepada masyarakat penderita disabilitas mental. Semoga apa yang kami berikan bisa memberikan sedikit kebahagiaan,” ungkap Head of Corporate & Marketing Communications Avrist Assurance, Lika Shalia.

Judul	Konversi Polis Kresna Life Lewati Tenggat
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	RPK Kresna Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230426/215/1650498/konversi-polis-kresna-life-lewati-tenggat-bagaimana-kelanjutannya
Tanggal Berita	2023-04-26
Sentimen	Neutral

Konversi Polis Kresna Life Lewati Tenggat, Bagaimana Kelanjutannya?

OJK telah menenggat Kresna Life untuk menunjukkan bukti persetujuan konversi polis paling lambat pada 25 April 2023.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

26 April 2023 / 19:32 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) sudah memasuki batas waktu untuk menyelesaikan persetujuan pemegang polis terhadap konversi klaim menjadi pinjaman subordinasi (subordinated loan/SOL).

Pasalnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan batas waktu kepada Kresna Life untuk membuktikan memperoleh persetujuan konversi tersebut sampai dengan 25 April 2023.

Merujuk data OJK per 3 April 2023, sebanyak 69 persen pemegang polis yang disampaikan melalui email, WhatsApp, dan Google Form setuju untuk dilakukan konversi. Namun, OJK sebagai regulator menilai bahwa penyampaian tersebut tidaklah cukup untuk dilakukannya konversi.

Bisnis menghubungi pihak Kresna Life dan OJK terkait kelanjutan persetujuan terhadap konversi. Namun, baik Kresna Life maupun OJK tidak memberikan tanggapan hingga berita ini naik.